

ABSTRAKSI

Kastriman, 2018, NIT : 51145478 T, “*Analisis penyebab cargo crane tidak dapat mengangkat beban sesuai dengan safe working load (SWL) di kapal MV. Jupiter Charm*”, skripsi Program Studi Teknika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: H. Amad Narto, M.Pd., M.Mar. E., Pembimbing II: Dr. Capt. M. Suwiyadi, M.Pd., M.Mar,

Cargo crane adalah *hydraulic pump* yang berfungsi untuk mengalirkan oli hidrolik dan bersama komponen lain menimbulkan tekanan hidrolik, *electric motor* berfungsi sebagai sumber penggerak *hydraulic pump*, *hydraulic motor* berfungsi sebagai motor penggerak *luffing*, *hoisting* ataupun *slewing* pada *cargo crane*. *Cargo crane* ini berfungsi untuk menaikkan muatan ke atas kapal ataupun menurunkan muatan dari kapal ke darat, mengubah tenaga listrik menjadi tenaga gerak guna menggerakkan pompa hidrolik. Adanya permasalahan pada *cargo crane* dimana *cargo crane* tidak dapat mengangkat beban pada *safe working loadnya*. Akibat dari kejadian tersebut kapal yang seharusnya selesai proses memuat barang dalam beberapa hari mundur waktunya dan perusahaan pun harus membayar biaya tambahan atas kejadian tersebut.

Dampak dari tidak kuatnya *cargo crane* mengangkat beban pada beban *safe working load* sangat berpengaruh terhadap bisnis pelayaran karena terkait dengan kerugian waktu dan materi perusahaan pelayaran terkait. Mengingat pentingnya *cargo crane* agar dapat mengangkat beban sesuai *safe working loadnya* maka keberadaan *cargo crane* di kapal harus dirawat dengan baik. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan metode *fishbone* dan *fault tree analysis*, dimana metode *fishbone* untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab *cargo crane* tidak dapat mengangkat beban sesuai *safe working loadnya* dan upaya-upaya yang harus dilakukan ketika terjadinya masalah tersebut dibahas dalam *fault tree analysis*.

Dengan mengetahui faktor-faktor penyebab *cargo crane* tidak dapat mengangkat beban dan upaya-upaya untuk menanggulangi masalah tersebut diharapkan penanganan pada *cargo crane* lebih terarah dan *down time cargo crane* lebih kecil serta tidak mengganggu proses bongkar-muat dan operasi dari kapal itu sendiri sehingga kegiatan pelayaran dapat berjalan dengan lancar dan perusahaan tidak mengalami kerugian yang disebabkan terganggunya operasional kapal, pada akhir bagian skripsi penulis menyajikan kesimpulan dan saran.

Kata kunci: *Cargo crane, safe working load, fish bone* dan *fault tree analysis*